

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peranan sangat strategis dalam pembangunan nasional untuk mencapai bangsa yang maju, mandiri dan beradab. Keberhasilan dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Menyadari akan pentingnya pendidikan bagi seluruh anak bangsa, pemerintah terus berupaya memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Hal ini penting seperti telah ditegaskan dalam UUD 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan Pemerintah mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Pendidikan bahkan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam memasuki era persaingan global yang sarat dengan persaingan antar bangsa yang sangat ketat. (Sulistiawan, 2016).

Kemampuan merupakan salah satu unsur dalam domain kognitif hasil belajar siswa. Harsanto (2005) menyatakan bahwa kemampuan siswa adalah kemampuan siswa dalam menerangkan hubungan-hubungan yang ada dan mengkombinasi unsur-unsur menjadi satu kesatuan. Kemampuan analisis ini mencakup tiga proses yaitu. siswa dapat mengurai unsur informasi yang relevan, menentukan hubungan antara unsur yang relevan, dan menentukan sudut pandang tentang tujuan dalam mempelajari suatu informasi (Anderson & Krathwohl, 2010). Menurut Elder & Paul (2007), kemampuan analisis sangat penting dimiliki siswa disekolah

menengah atas (SMA). Siswa SMA diharuskan memiliki kemampuan analisis yang baik (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia masih menjadi masalah bagi bangsa ini. Adapun usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan saat ini adalah dengan mengembangkan sistem penilaian hasil belajar menggunakan seperangkat soal-soal tes yang berlaku secara nasional pada akhir suatu jenjang pendidikan, disamping penilaian yang dilakukan oleh pendidik di sekolah dan satuan pendidikan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) no 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan terutama pada pasal 63 ayat (1), yang bunyinya: penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (a) penilaian hasil evaluasi belajar oleh pendidik, (b) penilaian hasil evaluasi belajar oleh satuan pendidikan, dan (c) penialain hasil evaluasi belajar oleh pemerintah.

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan (Daryanto, 2010). Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan fakta secara sistematis untuk menentukan dalam kenyataanya terdapat perubahan dan sejauh mana tingkat perubahan kualitas dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan yang dicapai dari sistem pendidikan maupun kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah agar mengalami perkembangan (Riski et al., 2021).

Ujian Sekolah merupakan salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Wafiq (2014) Ujian Sekolah dapat mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar siswa yang merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.

Di Provinsi Maluku Utara ujian sekolah dilaksanakan pada Tanggal 22 Maret 2020 yang berlangsung selama satu minggu. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate mengatakan bahwa kementerian pendidikan dan kebudayaan (KEMENDIKBUD) telah mengeluarkan surat edaran Mendikbud Nomor 1 tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta pelaksanaan Ujian Sekolah yang menjadi acuan semua satuan pendidikan di setiap daerah untuk menggelar ujian sekolah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) maluku utara telah menyusun petunjuk teknis ujian sekolah yang nantinya diberlakukan di dinas pendidikan. Pelaksanaan ujian sekolah ini untuk jumlah soal mata pelajaran disesuaikan dengan tiga jurusan yaitu : IPA, IPS dan Bahasa pilihan gandanya sebanyak 40 soal, ditambah soal Essay 5 nomor. (anonim 2020).

Pelaksanaan ujian sekolah di SMA Negeri 36 Halmahera selatan terdapat beberapa alternatif bagi satuan pendidikan untuk memilih bentuk ujian sekolah yang disesuaikan dengan setuasi Pandemi Covid-19 saat ini. Selain itu penilaian hasil ujian sekolah juga diambil pada Nilai sikap dan prilaku siswa yang bersangkutan dengan prestasi siswa. Dan juga penugasan yang sesuai kaidah-kaidah penilaian maupun ujian sekolah dalam bentuk ujian tertulis serta bentuk-bentuk penilaian lainnya. (Anonim 2020).

Proses pelaksanaan ujian sekolah di SMA 36 Hamaheraa Selatan, dilaksanakan selama sepekan atau dimulai sejak tanggal 22 hingga 29 Maret 2021 Jumlah mata pelajaran yang diujikan sebanyak 14 mata pelajaran untuk soal mata pelajaran eksata bentuk soal Pilihan Ganda (PG) 40 dan 5 soal Essay, sedangkan soal mata pelajaran non eksata bentuk soal pilihan ganda 35 dan 5 soal essay model ujian

sekolah yang dilaksanakan di SMA Negeri 36 Halmahera Selatan menggunakan sistem manual (Anonim 2020).

Berdasarkan uraian tersebut saya tertarik melakukan penelitian tentang kajian terhadap tingkat kemampuan siswa dalam memahami soal-soal ujian sekolah, siswa jurusan IPA di SMA Negeri 36 Halmahera Selatan. Oleh karena itu, penelitian yang diajukan dengan judul *“Analisis kemampuan siswa SMA Negeri 36 Halmahera Selatan dalam mengerjakan soal ujian sekolah tahun ajaran 2020”*

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Nilai Hasil Ujian sekolah di SMA Negeri 36 Halmahera Selatan
2. Berapa banyak siswa SMA Negeri 36 Halmahera Selatan yang mampu menyelesaikan soal-soal ujian sekolah sesuai dengan standar nilai kelulusan?
3. Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa SMA Negeri 36 Halmahera Selatan dalam menyelesaikan soal-soal ujian sekolah?

C. Batasan Masalah

membatasi penelitian pada analisis kemampuan siswa SMA Negeri 36 Halmahera Selatan dalam mengerjakan soal-soal ujian sekolah.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah hasil kemampuan siswa SMA Negeri 36 Halmahera Selatan dalam mengerjakan soal ujian sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan Soal Ujian Sekolah di SMA Negeri 36 Halmahera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dikemukakan maka peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi kepada guru atau pengajar mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SMA Negeri 36 halmahera selatan.
- b. Sebagai kajian Siswa SMA terkait dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SMA Negeri 36 Halmahera Selatan.
- c. Data yang dihasilkan nantinya akan menjadi data based atau sumber ilmu untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran yang relevan kepada siswa-siswa SMA Negeri 36 Halmahera Selatan selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Siswa, guru, pengajar, ataupun masyarakat.